

STUDI KASUS : STUDI KASUS PENERAPAN RANGE OF MOTION PADA KLIEN TN. S DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK AKIBAT STROKE NON HEMORAGIK DI KELURAHAN JATIJAJAR KOTA DEPOK

Shafa Cahya Kamila

Abstrak

Latar Belakang : Stroke iskemik atau non hemoragik terjadi karena adanya penyumbatan pada pembuluh darah ke otak. Sumbatan ini disebabkan karena adanya penebalan dinding pembuluh darah yang disebut dengan Atherosclerosis dan tersumbatnya darah dalam otak oleh emboli yaitu bekuan darah yang berasal dari Thrombus di jantung. Stroke iskemik dapat terjadi oleh beberapa faktor lain seperti ras, usia, riwayat keluarga, jenis kelamin. Masalah utama yang timbul pada stroke iskemik, yaitu gangguan mobilitas fisik yang sangat berpengaruh terhadap pemenuhan ADL penderita. Penelitian dilakukan untuk mengetahui efek penerapan range of motion terhadap masalah gangguan mobilitas fisik yang disebabkan stroke non hemoragik melalui asuhan keperawatan yang dilakukan secara komprehensif. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk melihat bagaimana perawat menangani Tn. S yang mengalami gangguan mobilitas fisik di wilayah Jatijajar, Kota Depok dari tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan Fisik. **Hasil :** Diagnosa keperawatan utama pada Tn. S yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neurologis ditandai dengan kekuatan otot menurun. Intervensi keperawatan yang dilakukan berupa identifikasi kekuatan otot, serta memberikan terapi ROM. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat serta dilakukan evaluasi keperawatan. Selama 10x Kunjungan dalam 5 hari, masalah gangguan mobilitas fisik pada Tn. S dapat teratasi sebagian dengan perlu dilanjutkan terapi ROM oleh klien dan keluarga. **Kesimpulan :** Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada Tn. S dapat teratasi dan Tn. S dapat melakukan intervensi secara mandiri

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke, *Range Of Motion*

CASE STUDY: CASE STUDY OF APPLICATION RANGE OF MOTION TO CLIENTS MR. S WITH PHYSICAL MOBILITY PROBLEMS DUE TO NON-HEMORRHAGIC STROKE IN JATIJAJAR DEPOK

Shafa Cahya Kamila

Abstract

Background: Ischemic or non-hemorrhagic stroke occurs due to a blockage in the blood vessels to the brain. This blockage is caused by a thickening of the blood vessel walls called Atherosclerosis and blockage of blood in the brain by emboli, namely blood clots originating from thrombus in the heart. Ischemic stroke can occur by several other factors such as race, age, family history, gender. The main problem that arises in ischemic stroke, namely impaired physical mobility which greatly affects the fulfillment of ADL sufferers. This research was conducted to find out the right way of handling ischemic stroke patients with impaired physical mobility through comprehensive nursing care. **Methods:** This study used a case study approach to see how nurses handled Mr. S who experienced impaired physical mobility in the Jatijajar area, Depok City from February 10 to March 10 2023. Data collection was carried out by means of interviews, observation and physical examination. **Results:** The main nursing diagnoses on Mr. S, namely impaired physical mobility associated with neurological disorders characterized by decreased muscle strength. Nursing interventions carried out in the form of identifying muscle strength, as well as providing ROM therapy. Nursing implementation is carried out in accordance with nursing interventions that have been made and nursing evaluations are carried out. During 10 visits in 5 days, Mr. S can be partially resolved by continuing ROM therapy by the client and family. **Conclusion:** Nursing care given to Mr. S can be resolved and Mr. S can intervene independently

Keyword : Nursing Care, Stroke, Range Of Motion